JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(2), Juli 2022, 1231-1235
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v22i2.2409

Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Akuntabilitas dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit di Pemerintahan Daerah (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Jambi)

Rika Neldawati[1], Asrini[2]*, Suherman[3], Muhammad Amali[4]
[1,2,3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiya Jambi
[4]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Batanghari
*Correspondence email: asrini.msa@gmail.com, m.amali278791@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, integritas, akuntabilitas dan profesionalisme terhadap kualitas audit di Pemerintahan daerah pada inspektorat Provinsi Jambi. Beberapa penelitian sebelumnya mengenai kualitas audit memperlihatkan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian lain perlu dilakukan untuk menguji ulang teori tentang kualitas audit. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi, independensi, integritas, akuntabilitas dan profesionalisme. Untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Penelitian ini dilakukan di Kantor Inspektorat Provinsi Jambi, data dalam penelitian ini merupakan data primer yang di peroleh dari penyebaran kuesioner secara langsung ke Kantor Inspektorat Provinsi Jambi. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa karakteristik independensi dan integritas, sedangkan kompetensi, akuntabilitas, profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini secara simultan pengaruh terhadap kualitas audit.

Kata knnci: kompetensi; independensi; integritas; akuntabilitas; profesionalisme; kualitas audit

Abstract. *This study aims to determine the effect of competence, independence, integrity, accountability and professionalism on audit quality in local government at the inspectorate of Jambi Province. Several previous studies regarding audit quality show different results. Therefore, other research needs to be done to retest the theory about audit quality. The independent variables in this study are Competence, Independence, Integrity, Accountability and Professionalism. For the dependent variable in this study is audit quality. This research was conducted at the Inspectorate Office of Jambi Province. The data in this study were primary data obtained from distributing questionnaires directly to the Inspectorate Office of Jambi Province. The results of this study partially show that the characteristics of independence and integrity, while competence, accountability, professionalism have no effect on audit quality. The results of this study simultaneously influence audit quality*

Keywords*: competence; independence; integrity; accountability; professionalism; quality of audit*

PENDAHULUAN

Tuntutan pelaksanaan akuntabilitas sektor publik terhadap terwujudnya pemerintahan yang baik (*goodgovernance)* di Indonesia semakin meningkat. Tuntutan ini memang wajar, karena beberapa penelitian menunjukkan bahwa terjadinya krisis ekonomi di Indonesia ternyata disebabkan oleh buruknya pengelolaan (*bad governance*) dan buruknya birokrasi (Sunarsip, 2001). Akuntabilitas sektor publik berhubungan dengan praktik transparansi dan pemberian informasi kepada publik dalam rangka pemenuhan hak publik. Sedangkan *good governance* menurut *World Bank* didefinisikan sebagai Suatu konsep pendekatan yang berorientasi kepada pembangunan sektor publik kepada pemerintahan yang baik (Mardiasmo, 2009). Sesuai Undang-undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah daerah diberi kewenangan yang luas dalam menyelenggarakan semua urusan pemerintahan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, hingga evaluasi. Sebagai konsekuensi dari kewenangan otonomi yang luas, pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat secara adil, merata, dan berkesinambungan. Kewajiban tersebut bisa terpenuhi apabila mampu mengelola potensi daerahnya, yaitu potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan potensi sumber daya keuangan secara optimal.

Mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk memenuhi aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Good governance pada dasarnya adalah suatu konsep yang mengacu kepada proses pencapaian keputusan dan pelaksanaannya yang dapat dipertanggungjawabkan secara bersama. Sebagai suatu konsensus yang dicapai oleh pemerintah, warga negara, dan sektor swasta bagi penyelenggaraan pemerintahaan dalam suatu negara. Negara berperan memberikan pelayanan demi kesejahteraan rakyat dengan sistem peradilan yang Meruju pada 3 (tiga) pilar pembangunan berkelanjutan. Dalam pembangunan ekonomi, lingkungan, dan pembangunan manusia. Good governance menyentuh 3 (tiga) pihak yaitu pihak pemerintah (penyelenggara negara), pihak korporat atau dunia usaha (penggerak ekonomi), dan masyarakat sipil (menemukan kesesuaiannya). Ketiga pihak tersebut saling berperan dan mempengaruhi dalam penyelenggaraan negara yang

baik. Sinkronisasi dan harmonisasi antar pihak tersebut menjadi jawaban besar. Namun dengan keadaan Indonesia saat ini masih sulit untuk bisa terjadi (Efendi, 2016).

Tinjauan Pustaka

Menurut (Efendy, 2010) mendefinisikan kompetensi sebagai keahlian yang cukup yang secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif. Sedangkan menurut (Alim et al., 2007). Kompetensi didefinisikan sebagai aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan dia untuk mencapai kinerja superior. Aspek-aspek pribadi ini mencangkup sifat, motif-motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan dimana kompetensi akan mengarahkan tingkah laku, sedangkan tingkah laku akan menghasilkan kinerja. Menurut (Christiawan, 2002) independen berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi.Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk tidak jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik. Dalam Kode Etik Akuntan Publik disebutkan bahwa independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas. Menurut (Sukrisno Agoes, 2012) Integritas adalah unsur karakter yang mendasar bagi pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang menjadikan timbulnya kepercayaan masyarakat dan tatanan yang nilai tertinggi bagi anggota profesi dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan auditor dalam berbagai hal, jujur dan terus terang dalam batasan kerahasiaan objek pemeriksaan. Pelayanan dan kepercayaan masyarakat tidak dapat dikalahkan demi kepentingan dan keuntungan pribadi.

Menurut (Mardiasmo, 2009) adalah kewajiban seorang pemegang amanah untuk memberikan informasi, pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas kegiatan yang menjadi hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Menurut (Halim, 2007) *akuntabilitas public*adalah *akuntabilitas public* adalah kewajiban-kewajiban dari individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber daya public dan yang bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawaban pegawai pemerintah kepada public yang menjadi konsumen layanannya. (Bastian, 2013) mengemukakan akuntabilitas publik adalah kewajiban agen untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pihak pemberi mandate (*principal*). Menurut (Lubis, 2009) profesional adalah kemampuan dan keahlian spesifik pada bidang-bidang tertentu yang telah dipilih seseorang. Sikap professional tidak cukup hanya "mampu mengerjakan" tetapi juga memiliki kemampuan "memecahkan masalah" (*trouble shooting*) dibidangnya.Hal ini memungkinkan auditor dengan cepat dan cekatan mengembangkan dan memperagakan pengetahuan kerja yang baru dan berbeda dalam kaitannya dengan persoalan, orang-orang dan situasi kerja.

Menurut (Mulyadi, 2002), auditing merupakan suatu proses sistematik untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang bekepentingan. Menurut (Arens, Beasley, Randal J, S, & Jusuf, 2008) yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf . Auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dengan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

METODE

Objek penelitian adalah suatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian (Sugiyono, 2009). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi, independensi, integritas, akuntabilitas dan profesionalisme terhadap kualitas audit di Pemerintahan Daerah. Subjek penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga yang sifat keadaannya akan diteliti, dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian (Arikunto, 2002). Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah pegawai Kantor Inspektorat Provinsi Jambi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner yaitu metode pengumpulan data yang pengumpulan datanya dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Indriantoro dan Supomo, 2013). Kuisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial di kantor BPJS Ketenagakerjaan Muara Bungo. Populasi penelitian ini adalah staf yang berkaitan di dalam tahapan pengauditan dan pemeriksaan pada kantor inspektorat Provinsi Jambi.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Nama Jabatan	Jumlah
1.	Inspektur	1
2.	Sekretaris	1
3.	Inspektur Pembantu Wilayah	4
4.	Kepala Sub Bagian	3
5.	Auditor	10

6.	P2UPD (Pejabat, Pengawas Urusan Pemerintahan Daerah)	16
	Jumlah	35

Sumber: Kantor Inspektorat Provinsi Jambi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kuisioner

No Butir	Variabel	Koefisien Butir total	rTabel	Keterangan
1	Komptensi (X1)	0,550	0,3335	Valid
2		0,776	0,3335	Valid
3		0,688	0,3335	Valid
4		0,715	0,3335	Valid
5		0,323	0,3335	Valid
6		0,365	0,3335	Valid
7		0,463	0,3335	Valid
8		0,384	0,3335	Valid
9		0,751	0,3335	Valid
10	Independensi (X2)	0,560	0,3335	Valid
11		0,554	0,3335	Valid
12		0,755	0,3335	Valid
13		0,544	0,3335	Valid
14		0,166	0,3335	Valid
15		0,397	0,3335	Valid
16		0,346	0,3335	Valid
17		0,338	0,3335	Valid
18		0,684	0,3335	Valid
19	Integritas (X3)	0,389	0,3335	Valid
20		0,576	0,3335	Valid
21		0,757	0,3335	Valid
22		0,806	0,3335	Valid
23		0,806	0,3335	Valid
24		0,664	0,3335	Valid
25		0,807	0,3335	Valid
26		0,664	0,3335	Valid
29		0,807	0,3335	Valid
30	Akuntabilitas (X4)	0,652	0,3335	Valid
31		0,512	0,3335	Valid
32		0,730	0,3335	Valid
33		0,757	0,3335	Valid
34	Profesionalisme (X5)	0,785	0,3335	Valid
35		0,598	0,3335	Valid
36		0,851	0,3335	Valid
37		0,885	0,3335	Valid
38	Kualitas Audit (Y)	0,975	0,3335	Valid
39		0,810	0,3335	Valid
40		0,928	0,3335	Valid
41		0,975	0,3335	Valid
42		0,056	0,3335	Valid
43		0,949	0,3335	Valid

Sumber: data olahan

Tabel 1 hasil uji validitas, 43 butir pernyataan dinyatakan valid.Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pernyataan adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Kompetensi (X_1)	0,661	0,6	Reliabel
Independensi (X_2)	0,650	0,6	Reliabel
Integritas (X_3)	0,858	0,6	Reliabel
Akuntabilitas (X_4)	0,676	0,6	Reliabel
Profesionalisme (X_5)	0,787	0,6	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,882	0,6	Reliabel

Sumber: data olahan

Tabel 2 seluruh variable dalam penelitian ini dinyatakan realiabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	17,9928
	Std. Deviation	4,39413
Most Extreme Differences	Absolute	,236
	Positive	,236
	Negative	-,133
Test Statistic		,236
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000[c]

Sumber: data olahan

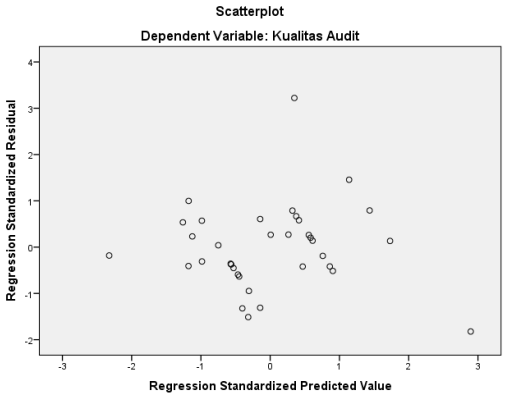
Tabel 3 hasil pengujian *One Sample*

Kolmogorove-Smirnov Test, dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig (2-Tailed) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi secara normal. Tabel 4 model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada tidaknya korelasi antar variabel tersebut dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka dinyatakan tidak ada korelasi sempurna antara variabel independen (Ghozali, 2009). Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dibawah 10. Gambar 1 tampak bahwa penyebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedaktisitas dalam model regresi. Tabel 4 dapat diketahui juga persamaan regresi adalah sebagai berikut: $Y = 0{,}659 - 0{,}151\ X_1 + 1{,}031\ X_2 - 0{,}271\ X_3 - 0{,}166\ X_4 + 0{,}234\ X_5 + e$

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,659	2,710		,243	,810		
	Kompetensi	-,151	,086	-,146	-1,750	,091	,721	1,387
	Independensi	1,031	,212	,870	4,857	,000	,157	6,377
	Integritas	-,271	,099	-,317	-2,730	,011	,372	2,688
	Akuntabilitas	-,166	,153	-,085	-1,084	,287	,823	1,216
	Profesionalisme	,234	,268	,154	,873	,390	,163	6,149

Sumber: data olahan



Sumber: data olahan

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedaktisitas

Tabel 5. ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	560,773	5	112,155	33,982	,000[b]
	Residual	95,712	29	3,300		
	Total	656,485	34			

Sumber: data olahan

Tabel 5 mengenai pengaruh variabel kompetensi, independensi, integritas, akuntabilitas dan profesionalisme tehadap kualitas audit, menunjukkan nilai 0,000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini membuktikan secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi, independensi, integritas, akuntabilitas dan profesionalisme terhadap kualitas audit di Pemerintahan Daerah Inspektorat Provinsi Jambi. Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel X1; X4 dan X5 menunjukkan Sig. t > Sig. α; hal ini berarti variabel kompetansi, akuntabilitas dan profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sementara variabel X2 dan X3 menunjukkan Sig. t < Sig. α; hal ini berarti variabel independen dan integritas berpengaruh terhadap kualitas audit.

Tabel 6. Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,924	,854	,829	1,81671	,854	33,982	5	29	,000

Sumber: data olahan

Tabel 6 hasil uji determinasi diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,829 atau 82,9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 82,9% sehingga termasuk dalam kategori kuat.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi, independensi, integritas, akuntabilitas dan profesionalisme terhadap kualitas audit di Pemerintahan Daerah Inspektorat Provinsi Jambi. Variabel kompetensi (X_1) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit; independensi (X_2) berpengaruh terhadap kualitas audit; integritas (X_3) berpengaruh terhadap kualitas audit; akuntabilitas (X_4) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit; dan profesionalisme (X_5) Tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Edisi 4, Buku 2. Salemba Empat.

Alim, M. N., Hapsari, T., & Purwanti, L. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*.

Arens, A. A., Beasley, Randal J, E., S, M., & Jusuf, A. Abadi. 2008. *Jasa Audit dan Assurance, Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)* (Satu). Salemba Empat.

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Bastian, I. 2013. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Christiawan, Y. J. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(2), 79–92.

Efendi, M. Arie. 2016. *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan implementasi* , Jakarta, Salemba Empat.

Efendy, M. T. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1–109.

Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Halim, A. 2007. *Akuntansi keuangan Daerah Edisi 3*. Jakarta, Salemba Empat.

Indriantoro, N., & Supomo, B. 2013. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*.

Lubis, H. 2009. Pengaruh Keahlian, Independensi, Kecakapan Propesional dan Kepatuhan Kode Etik Terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat Sumatera Utara. *Skripsi*, Usu, Medan.

Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.

Mulyadi. 2002. *Auditing*, Buku 1 Edisi 6, Salemba Empat.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Sunarsip. 2001. Corporate Governance Audit: Paradigma Baru Profesi Akuntan Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance. *Media Akuntansi*.